

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penerapan terapi *thought stopping* dalam asuhan keperawatan pada Ny. S dengan harga diri rendah di wilayah kerja puskesmas andalas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan dari klien sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana ditemukan tanda dan gejala yang dirasakan Ny. S mengalami Harga diri rendah disebabkan oleh faktor predisposisi dari segi biologis yaitu adanya putus obat, dari segi psikologis yaitu kehilangan orang yang dicintai dan kekerasan fisik oleh suaminya, dari segi sosial budaya yaitu sosial ekonomi rendah, pendidikan rendah, dan putus sekolah.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu harga diri rendah yang berdampak klien akan mengalami isolasi sosial dan resiko perilaku kekerasan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan untuk harga diri rendah adalah dengan teknik terapi umum strategi pelaksanaan dan ditambah terapi *thought stopping* dengan harapan klien mampu meningkatkan harga diri klien.
4. Implementasi terapi generalis dilakukan selama 5 hari dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 08 November 2022 hingga 12 November 2022. Jadi secara keseluruhan telah dilakukan sebanyak 29 Strategi Pelaksanaan

Sela'ma 5 hari untuk mengatasi harga diri rendah, isolasi sosial, dan risiko' perilaku kekerasan

5. Imple'mentasi keperawatan terapi *thought stopping* dilakukan selama 3 hari d'engan waktu pelaksanaan pada tanggal 10 April 2023 hingga 13 April 2'023 untuk mengatasi harga diri rendah klien berupa pikiran negatif y'ang mengganggu dan membuat klien merasa malu.
6. Evaluasi 'asuhan keperawatan jiwa terapi generalis dan terapi *thought stopping* y'ang telah diberikan memberikan dampak positif sehingga dapat meningkatkan harga diri klien secara maksimal dibuktikan dengan klien mampu menghilangkan pikiran negatif dengan mengantinya menjadi pikiran hal positif pada dirinya.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya karya ilmiah ini, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada klien harga diri rendah.

2. Bagi Institusi

Dengan adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber pengetahuan bagi seluruh mahasiswa dan mahsiswi, tenaga kesehatan serta dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa pada harga diri rendah dengan menerapkan *evidence practice nursing*.

3. Bagi Klien dan keluarga

Diharapkan klien tetap melaksanakan semua teknik generalis yang diberikan serta keluarga juga diharapkan dapat mendukung dan memotivasi klien untuk melakukan teknik yang telah diajarkan terlebih saat keluarga melihat tanda dan gejala harga diri rendah yang muncul pada klien.

4. Bagi Puskesmas Andalas

Diharapkan perawat komunitas bersama kader kesehatan jiwa agar melakukan kunjungan rumah pada klien harga diri rendah sehingga dapat memberikan dukungan dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan mengenai terapi yang sudah diberikan. Bagi perawat pelaksana agar mampu memberikan terapi *thought stopping* terhadap klien dengan harga diri rendah yang sedang melakukan rawat jalan agar pengobatan klien dapat dilakukan secara maksimal dengan leaflet sebagai panduan dalam memberikan terapi kepada klien.

